

## Membangun Karakter Kepedulian Peserta didik Melalui Infaq dan Shadaqah di TK ABA 94 Cabang Menteng

**M.Nafi Mubarak<sup>1</sup>, Hashifatunnisa<sup>2</sup>, Rizki Anggi<sup>3</sup>, Rohimi Zamzam<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirende, 15419

<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirende, 15419

<sup>3</sup> Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirende, 15419

<sup>4</sup> Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirende, 15419

[\\*hashifanisa@gmail.com](mailto:*hashifanisa@gmail.com)

### ABSTRAK

Mitra ini sebelumnya memiliki program yaitu Berinfaq, setiap peserta didik wajib membawa uang disetiap hari jumat untuk infaq, kemudian adanya program kami Mahasiswa yaitu Membangun karakter kepedulian peserta didik melalui infaq dan shadaqah karna bertujuan untuk membangun mindset peserta didik bahwa infaq dan shadaqah tidak hanya dilakukan setiap hari jum'at melainkan setiap hari dengan syarat cara memberikannya dengan keikhlasan, tidak melihat dari nominal ataupun barang yang diberikan. Metode pelaksanaannya dengan cara bercerita tentang sejarah nabi yang mencerminkan sikap infaq dan shadaqah. Selain itu metode yang dilakukan yaitu kreatifitas peserta didik dengan membuat media atau alat untuk berinfaq dan shadaqah seperti celengan yang terbuat dari barang bekas yang dapat dijadikan media untuk berinfaq, kemudian peserta didik langsung mengaplikasikannya. Kemudian sedekah cara mengaplikasikannya yaitu kami memberikan hadiah kepada peserta didik seperti makanan ringan berbentuk coklat dan mengajarkan bahwa sedekah itu lebih kepada memberikan hadiah atau bantuan untuk orang lain yang membutuhkan, seperti teman sebaya, anak yatim dan lainnya. Sedangkan infaq mengacu pada bentuk amal yang berupa memberikan harta yang dimiliki. Dengan ini hasil yang di dapat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai Mitra tersebut mengubah mindset peserta didik bahwa infaq dan sedekah di TK ABA 97 tidak diwajibkan setiap hari jumat saja melainkan setiap hari.

**Kata kunci : Karakter, Infaq, Shadaqah**

### ABSTRACT

*This partner previously had a program, namely Berinfaq, each student was required to bring money every Friday for infaq, then there was our program Students, namely Building the character of caring for students through infaq and shadaqah because it aims to build the mindset of students that infaq and shadaqah are not only done every Friday but every day with the condition that you give it sincerely, regardless of the amount or item given. The method of implementation is by telling stories about the history of the prophet which reflects the attitude of infaq and shadaqah. In addition, the method used is the creativity of students by making media or tools for giving donations and alms, such as piggy banks made of used goods that can be used as media for giving donations. Then students immediately apply it. Then the method of applying charity is that we give gifts to students such as chocolate-shaped snacks and teach that charity is more about giving gifts or assistance to other people in need, such as peers, orphans and others. While infaq refers to a form of charity in the form of giving possessions. With this, the results obtained are in accordance with the goals to be achieved. The partner changes the mindset of students that infaq and alms in ABA 97 Kindergarten are not required every Friday, but every day..*

**Keywords:** Character, Infaq, Sadaqah

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter yang diberikan kepada anak sedini mungkin bahkan semenjak dari dalam kandungan akan memudahkan orang tua dalam membentuk karakter anak, salah satu penyebab karakter sulit diterapkan dan anak susah diatur karena pola asuh yang salah dan tidak sesuai dengan tahapan usia. Pendidikan karakter diterapkan dengan contoh tidak sebatas teori. Penting diberikan pemahaman dan pengetahuan secara mendasar kepada orang tua dan pendidik yang di bangun berdasarkan tiga komponen yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan, ketiga komponen itu ialah pengetahuan, sikap, dan perilaku, yang merupakan barometer terlaksananya pendidikan karakter. Pentingnya pendidikan karakter pada peserta didik khususnya membangun kesadaran dengan Pembiasaan sedekah yang dilakukan secara terus menerus dapat membentuk karakter empati pada anak usia dini dengan memberikan pemahaman mengenai bahayanya Hubbud Dunya/cinta dunia dan memberikan keyakinan bahwa sedekah tidak menjadikan orang miskin karena melaksanakan salah satu perintah Allah.

Secara umum makna sedekah meliputi seluruh amal kebajikan dan meninggalkan kemungkar. Sedekah merupakan hal yang menunjukkan kebenaran penghambaan kepada Allah dan juga merupakan sebuah bukti atas kepercayaan pelakunya atas kebenaran imannya. Makna sedekah mempunyai cakupan yang luas dari yang paling ringan seperti senyum, ucapan yang baik, salam, dan berbuat baik terhadap sesama, merupakan sesuatu yang bernilai sedekah. Al-Qur'an surat An-Nuur [24]: 22 menjelaskan bahwa solusi persoalan tersebut adalah salah satunya dengan pembiasaan bersedekah, karena dengan sedekah kesejahteraan umat dapat di bangun dengan baik, dan kerukunan sosial akan terjalin dengan baik. Selain itu, banyak manfaat dan keistimewaan yang akan dirasakan oleh pelakunya. dan Al-Qur'an Surat Al-Ma'un [107] celaka yakni orang yang menghardik anak yatim dan enggan memberikan bantuan kepada sesama.

Program KKN memberikan dampak yang positif bagi peserta didik dan lingkungan dengan berkolaborasi bersama TK ABA 94 Menteng Jakarta pusat sebagai mitra. karena kegiatan KKN ini mengedukasi dan melatih kesadaran karakter kepedulian peserta didik untuk berbagi kepada sesama dan bersedekah sesuai tuntunan ajaran islam. tidak hanya itu, mahasiswa sebagai penyelenggara juga mendapat dampak positif karena turut serta membantu pelaksanaan pelatihan membangun kepedulian antara sesama dengan media membuat kencleng, selain itu sedekah juga memiliki banyak manfaat di bidang ekonomi dengan membantu perekonomian fakir, miskin, dan dhuafa.

Berdirinya 'Aisyiyah telah dimulai sejak diadakannya perkumpulan Sopo Tresno di tahun 1914, yaitu perkumpulan gadis-gadis terdidik di sekitar Kauman. Nama 'Aisyiyah itu terinspirasi dari istri nabi Muhammad, yaitu 'Aisyah yang dikenal cerdas dan mumpuni. Harapannya, profil Aisyah juga menjadi profil orang-orang Aisyiyah.

Kondisi lingkungan TK ABA Aisyiyah 94 Cabang Menteng, memiliki kondisi lingkungan yang sangat ramah, menyenangkan, dan mudah beradaptasi. Komunikasi antar warga berjalan dengan sangat baik. Para guru TK ABA Aisyiyah 94 Cabang dapat membaur dan rukun satu sama lain. Pendapat para guru TK Aisyiyah 94 Cabang Menteng sebagian besar berasal dari bantuan keluarga yang tidak terpaku kepada Profesi para Pengajar di TK ABA Aisyiyah 94 Cabang Menteng.

Di TK Aisyiyah 94 Cabang Menteng memiliki kader-kader lain yang dibentuk oleh TK Aisyiyah 94 Cabang Menteng seperti: 1.) Komite sekolah. Tugasnya untuk Mengkoodinasikan, mengendalikan, dan melakukan pengawasan pelaksanaan tugas baik pengurus harian maupun pengurus bidang agar tercapai kinerja organisasi yang maksimal. 2.) IGABA DKI Jakarta. Ikatan Guru Aisyiyah Bustanul Athfal se-DKI Jakarta. 3.) Pengurus Persyarikatan yang ada di Muhammadiyah contohnya ada Pimpinan Wilayah Aisyiyah, Pimpinan Daerah Aisyiyah, dll agar menciptakan kader kader penerus bangsa.

Visi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 94: "Terciptanya sistem pendidikan anak usia dini yang kondusif, demokratis, islami dan diridhoi Allah SWT." Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 94 : a. Membekali perkembangan anak dengan keimanan, sehingga menjadi anak beriman dan bertaqwa. b. Mengembangkan potensi anak sedini mungkin. c. Menciptakan suasana kondusif dan demokratis dalam perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya. Tujuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 94 : a. Menanamkan benih-benih keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt. Sedini mungkin dalam kepribadian anak yang terwujud dalam perkembangan kehidupan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkat perkembangannya. b. Mendidik anak berakhlak mulia, cakap, percaya diri dan berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. c. Membantu mengembangkan seluruh potensi dan kematangan fisik, intelektual, emosional, moral dan agama secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis, dan kompetitif.



**Gambar 1.** Pembuatan Media atau Alat untuk sedekah kencleng Edukatif dari Barang Bekas dengan Mitra.



**Gambar 2.** Hasil dari kreatifitas membuat kencleng masing-masing Peserta didik



**Gambar 3.** Kunjungan dari Ketua PDA Jakarta Pusat

## 1. METODE PELAKSANAAN

IPTEK merupakan singkatan dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Konsep IPTEK mempelajari tentang kemajuan teknologi yang didasarkan pada pengetahuan. Dengan menjunjung tinggi tema pada KKN tahun ini yaitu : "mengimplementasikan teologi Al Maun menuju Universitas Muhammadiyah Jakarta yang berkemajuan"

Dalam hal ini Kelompok 27 KKN PKM melakukan pendekatan dengan cara Mengamati peristiwa yang di alami oleh mitra ( grounded teori ) dengan mengamati peristiwa yang terjadi maka identifikasi

masalah pada mitra dapat dilakukan dengan baik dan benar menurut kami, sehingga setelah menemukan masalah yang telah diidentifikasi kami dapat mencari solusi dengan pengamatan permasalahan yang kami lakukan dengan cara berwawancara bersama pihak mitra. Dengan terkumpulnya semua data melalui wawancara tersebut kami dapat mengusungkan program yang telah kami jalani yang bertema " Membangun Karakter Kepedulian Peserta Didik Melalui zakat dan wakaf tema ini di usung atas dasar keluhan mitra tentang Sosial care yang ingin di bangun oleh pihak Mitra.

## **2. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 4 hari. Dimulai dari tanggal 8, observasi, dan pelaksanaan program dimulai tanggal 14,15,16, 18 Agustus. Untuk di tanggal 8 Agustus bersama Kepala Sekolah di TK ABA 94 Cabang Menteng sebagai mitra kegiatan KKN 2023 ini. Kegiatan meliputi perkenalan anggota dari kelompok KKN dengan jumlah 3 Anggota, dan konfirmasi terkait program yang akan diajukan bertempat disekolah atau mitra. Selain melakukan perkenalan, Kepala sekolah juga menjelaskan mengenai bahwa program disekolah juga nyambung dengan program yang akan dilaksanakan oleh Mahasiswa yaitu berinfaq, tetapi mitra meminta agar peserta didik dapat membangun mindset bahwa sedekah atau infaq itu tidak diwajibkan di hari jumat saja.

Kegiatan selanjutnya pada tanggal 08 Agustus 2023, diisi dengan pemberian surat persetujuan mitra yang telah disetujui oleh universitas. Setelah mitra menyetujui surat yang telah diajukan, dilanjutkan dengan melihat atau observasi proses pembelajaran di kelompok A dan B sekaligus perkenalan dengan Anak-Anak. Kelompok A terdiri dari 7 anak dan ada 1 anak yang hyperaktif. Di kelompok B terdiri dari 20 anak.

Pada tanggal 14 Agustus 2023. Kami mahasiswa membantu guru dalam proses

pembelajaran. Dengan topik "Negeraku" sesuai dengan kurikulum Merdeka, di mitra ini sedang ditahap menggunakan kurikulum merdeka. Setelah membantu guru kemudian kami menjelaskan materi sejarah dan kisah2 nabi yang berkaitan dengan infaq dan shadaqah agar anak lebih faham dan mengerti kami menjelaskan melalui cerita dan memberikan contoh menggunakan media seperti makanan ringan berupa coklat.

Pada tanggal 15 Agustus 2023 kami mahasiswa mengajarkan tata cara wudhu yang baik dan benar dan membiasakan anak untuk shalat Dhuha setiap pagi sebelum belajar. Dan yang diajarkan hanya gerakan saja, setelah shalat dhuha. Kelompok A dan B di gabung di ruang kelas A. dari semua anak kemudian dibagi menjadi 4 kelompok untuk membuat Celengan yang terbuat dari barang bekas seperti Aqua gelas kemudian di hias sesuai kreatifitas masing-masing. Setelah selesai pembuatan celengan langsung diaplikasikan, sebelumnya peserta didik disunnahkan untuk membawa uang seikhlasnya. Kenapa di sunnahkan? Karena agar peserta didik memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap infaq kepada orang yang membutuhkan, kami juga mengajarkan bahwa lebih baik tangan diatas daripada tangan dibawah.

Pada tanggal 16 Agustus 2023. Ada kegiatan olahraga yaitu senam Jari, dan senam pinguin. Seluruh kelompok A dan B digabung dan mengikuti arahan dari ibu guru dan kami membantu kegiatan tersebut. Setelah olahraga istirahat dan mulai membuat prakarya kolase dari beras merah dan putih, karna menyesuaikan tema hari kemerdekaan maka bentuk polanya Bendera merah putih, anakanak pun antusias dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Pada tanggal 18 Agustus Mitra mengadakan Lomba 17 Agustus dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI yang ke 78 tahun, sebelum lomba diadakan Upacara, setelah upacara barulah dilaksanakan lomba, ada banyak lomba yang dilaksanakan seperti lomba kelereng, lomba memasukan pensil ke botol, lomba makan kerupuk, lomba menyesuaikan warna bola, dan lomba memindahkan bola.

Pelaksanaan KKN 2023 berjalan dengan baik, diharapkan dengan upaya yang telah dilakukan kepada peserta didik dengan mediasi berupa pembuatan kencleng berguna melatih kreatifitas, kecerdasan dan kepedulian akan pentingnya berbagi dan bersedekah serta rasa kesadaran peserta didik TK ABA Aisyiyah 94. Selain itu juga dapat mengubah mindset peserta didik bahwa sedekah tidak harus di hari jum'at melainkan dapat dilakukan disetiap hari. Keterkaitan program KKN mahasiswa dengan rencana pelaksanaan kegiatan sekolah menguntungkan kedua belah pihak dan memudahkan kolaborasi mahasiswa dengan mitra. Namun tidak terlepas dari system PKM yang menghambat gerak mahasiswa karna tidak dapat stay di tempat mitra sehingga mahasiswa kurang dapat mengontrol penuh lingkungan tempat KKN dilaksanakan.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terimakasih banyak kepada LPPM UMJ atas fasilitas dan penyandang dana lainnya hingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Terimakasih juga kepada Mitra sebagai tempat penelitian atas kesediaannya. Kemudian DPL yang telah mendukung pembuatan karya tulis ini dan rekan rekan yang telah membantu dalam proses pembuatan karya tulis ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- (AL-MAUN, 2021)  
<https://aik.umj.ac.id/wp-content/uploads/2021/09/Teologi-Al-Maun-Prof.-Dr.-Masyitoh-Chusnan.pdf>
- (Aisyiyah, 2016).  
<http://dikdasmen.aisyiyah.or.id/id/page/sejarah.html>  
<https://www.google.com/maps>